

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan mengenai hal-hal yang mendasar dalam proses penelitian ini serta sebagai gambaran laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang dilakukan. Bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup studi, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

1.1 Latar Belakang

Pembangunan suatu negara maupun suatu daerah membutuhkan jasa angkutan yang harus memadai, karena tanpa adanya transportasi sebagai sarana yang menunjang mobilitas penumpang dan barang maka sulit untuk menggarapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi bagi sebuah daerah, keberadaan Infrastruktur menjadi hal yang penting dalam menunjang berbagai kegiatan pembangunan suatu negara maupun suatu daerah.

Mengingat sebagian besar wilayah di Indonesia didominasi oleh wilayah kepulauan dengan dibatasi perairan yang sangat luas sehingga untuk menumbuhkan dan menggerakkan pembangunan nasional, sektor perhubungan udara dan perhubungan laut memegang peranan penting dalam mendekatkan suatu wilayah dengan wilayah yang lain, suatu daerah dengan pulau terpencil serta wilayah perbatasan dalam rangka perwujudan wawasan nusantara, sehingga dapat menggairahkan tumbuhnya perdagangan umumnya (Trisalyono, 1996).

Apabila diamati gejala umum perubahan suatu wilayah, maka secara empiris ditemukan bahwa umumnya wilayah yang memiliki Bandara memiliki peluang berkembang yang lebih cepat dibanding wilayah yang tidak memiliki potensi tersebut. Bandara berperan cukup penting dalam hal transportasi dan pergerakan barang dan jasa (Hina Yogi, 2012).

Bandar udara memiliki peran sebagai pintu gerbang kegiatan perekonomian dalam upaya pemerataan pembangunan, pertumbuhan dan stabilitas ekonomi serta keselarasan pembangunan nasional dan pembangunan daerah yang digambarkan sebagai lokasi dan wilayah di sekitar bandara yang menjadi pintu

masuk dan keluar kegiatan perekonomian. Serta pendorong dan penunjang kegiatan industri, perdagangan dan/atau pariwisata dalam menggerakkan dinamika pembangunan nasional, serta keterpaduan dengan sektor pembangunan lainnya, digambarkan sebagai lokasi bandara yang memudahkan transportasi udara pada wilayah di sekitarnya.

Dalam RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032, kawasan permukiman juga diperuntukan di kawasan sekitar Bandar Udara Internasional Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan. Hal ini dapat menyebabkan terganggunya keamanan dan keselamatan aktivitas penerbangan karena kawasan permukiman tersebut telah berada dalam jangkauan kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) serta kawasan kebisingan yang dapat mengganggu aktivitas. Terlebih lagi, Bandar Udara Bandar Udara Internasional Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan telah mengalami renovasi dan perpanjangan landasan pacu yang mengakibatkan bertambahnya kawasan keselamatan operasi penerbangan di sekitar kawasan bandar udara tersebut.

Seiring dengan berjalannya waktu, Kawasan Terbangun serta fasilitas lainnya yang berada di sekitar kawasan Bandar Udara Internasional Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan mulai meningkat dan semakin padat. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Lahan di sekitar kawasan Bandar Udara Internasional Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan tersebut semakin berkembang.

Sejak Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan ini diperluas dan ditingkatkan statusnya menjadi bandara internasional mulai tahun 2014 lalu, identifikasinya luar biasa terhadap Penggunaan Lahan di kawasan sekitar bandara, keberadaan Bandar Udara Internasional Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan mengakibatkan perubahan Penggunaan Lahan, pembangunan, dan infrastruktur di sekitar bandara.

Sehingga perlu adanya analisis identifikasi Bandar Udara Internasional Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan terhadap Penggunaan Kawasan Terbangun di sekitarnya guna untuk melihat Penggunaan Kawasan Terbangun di kawasan sekitar bandara serta identifikasi yang ditimbulkan oleh

keberadaan permukiman di sekitar bandara terhadap ketentuan pembangunan yang berlaku.

Untuk melihat hubungan dari apa yang terdapat pada penjelasan diatas maka penelitian ini akan difokuskan **“Identifikasi Perubahan Luas Lahan Terbangun di Sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggian Balikpapan”** (Studi Kasus : Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan luas lahan terbangun di sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggian Balikpapan pada tahun 2010, 2015, dan 2020?
2. Bagaimana perbandingan antara perkembangan luas lahan terbangun yang terjadi dengan rencana dalam RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012 – 2032?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk melihat Guna lahan jenis kawasan terbangun di kawasan sekitar bandara di setiap lima tahunnya dari tahun 2010 hingga 2020 dan mengetahui kondisi eksisting dari perubahan Kawasan Terbangun di kawasan sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggian Balikpapan khususnya di Kecamatan Balikpapan Selatan terhadap peta Pola Ruang dan Kebijakan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP), sehingga kita dapat melihat seberapa besar persentase Penggunaan Kawasan Terbangun di sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggian Balikpapan.

Adapun sasaran untuk mencapai tujuan dalam Guna lahan jenis Kawasan Terbangun di kawasan sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggian Balikpapan khususnya di Kecamatan Balikpapan Selatan, yaitu :

1. Teridentifikasinya perkembangan luas lahan terbangun di sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggian Balikpapan pada tahun 2010, 2015, dan 2020.

2. Teridentifikasinya perbandingan antara perkembangan luas lahan terbangun yang terjadi dengan rencana dalam RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012 – 2032.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam mengetahui Guna lahan yang ada di kawasan sekitar bandara serta identifikasi yang ditimbulkan dengan adanya bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan. Serta dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terutama penelitian dibidang perencanaan wilayah dan kota.

1.5 Ruang Lingkup Studi

Untuk mengantisipasi adanya penyimpangan dalam pembahasan ini, maka perlu adanya batasan masalah untuk memperjelas arah dari rumusan masalah diatas sebagai berikut :

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang akan dikaji dalam penelitian ini yang berjudul ”Identifikasi Penggunaan Lahan Jenis Kawasan Terbangun di Kawasan Sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan”, dibatasi pada beberapa aspek yang mempunyai peranan penting didalam Penggunaan Kawasan Terbangun di kawasan sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan khususnya di Kecamatan Balikpapan Selatan, yaitu sebagai berikut :

1. Aspek perkembangan luas lahan terbangun di sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan pada tahun 2010, 2015, dan 2020 dengan melihat dari citra satelit.
2. Aspek perbandingan antara perkembangan luas lahan terbangun yang terjadi dengan rencana dalam RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012 – 2032, yang kemudian di *overlay* untuk mendapatkan hasil dari kesesuaian perubahan kawasan terbangun terhadap Rencana Pola Ruang Kota Balikpapan Tahun 2012 – 2032 dan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan.



Gambar 1. 1 Peta Lingkup Wilayah Penelitian

Letak wilayah Kecamatan Balikpapan Selatan berada pada wilayah dengan batas-batas yang ada pada **Gambar 1.1 Peta Wilayah Penelitian** sebagai berikut :

- Utara : Kecamatan Balikpapan Utara
- Selatan: Selat Makassar
- Timur : Kecamatan Balikpapan Timur
- Barat : Kecamatan Balikpapan Kota

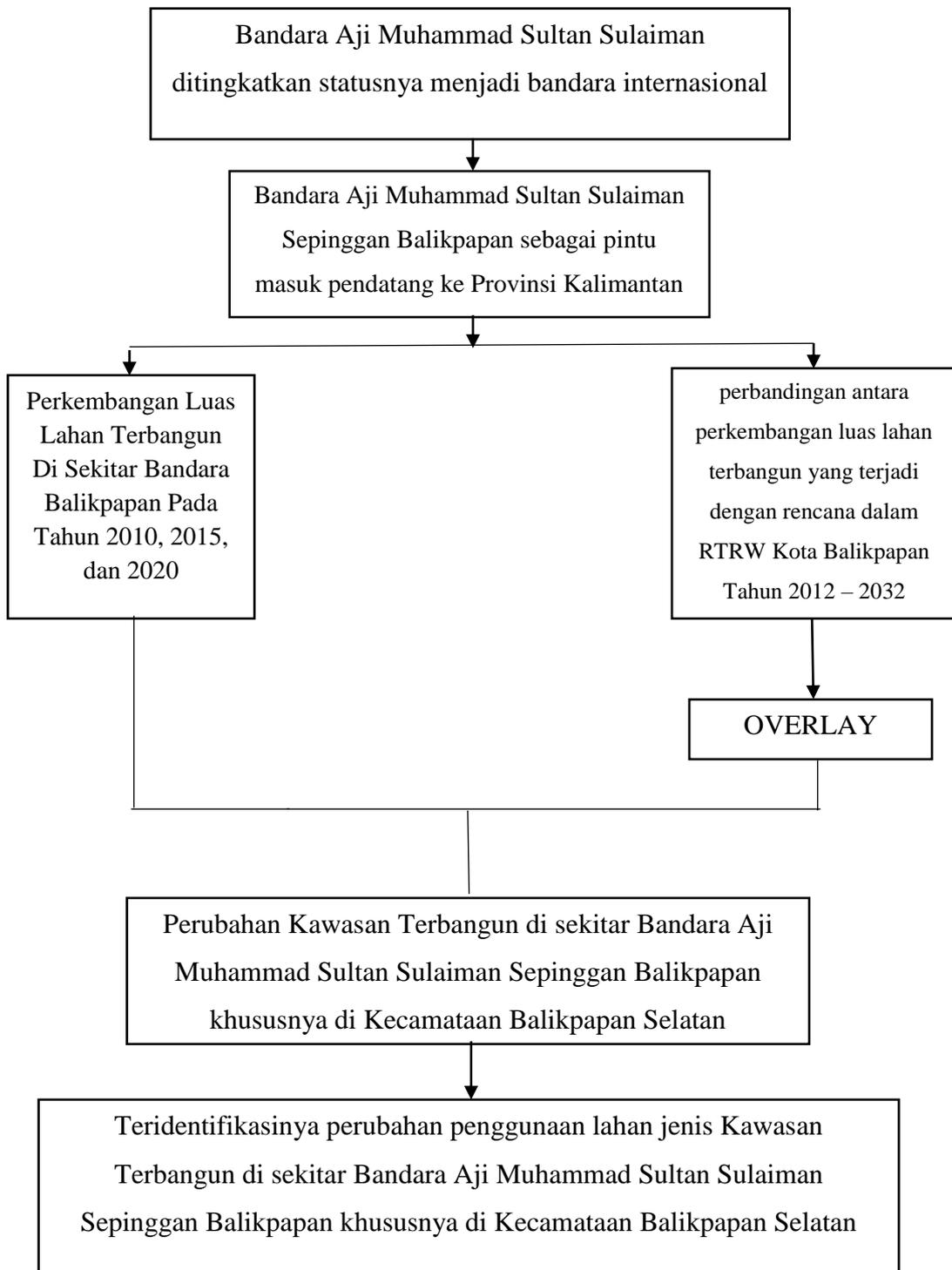
Kecamatan Balikpapan Selatan memiliki luas **37,82 km²** dengan jumlah penduduk mencapai sekitar **129 841 jiwa** dan terbagi menjadi **7 Kelurahan** yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Luas Dan Persentase Kelurahan Di Kecamatan Balikpapan Selatan

Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
Gunung Bahagia	3,74	9,89
Sepinggan	7,81	20,65
Damai Baru	2,15	5,69
Damai Bahagia	3,71	9,81
Sungai Nangka	3,20	8,46
Sepinggan Raya	6,59	17,42
Sepinggan Baru	1,062	28,08

Sumber: Balikpapan Selatan Dalam Angka 2019

1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran

1.7 Metodologi Penelitian

Demi tercapainya tujuan dari penelitian ini, maka diperlukan metode penelitian yang tepat agar dapat diperoleh data yang real dan relevan, serta hasil penelitian yang tepat. Maka dari itu metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Hal yang penting dalam persiapan penelitian lapangan adalah dengan penyusunan kebutuhan data dan informasi. Pengumpulan data dan informasi dapat melalui observasi/pengamatan langsung situasi dan kondisi yang terjadi dalam wilayah penelitian. Jenis data dapat dibedakan menjadi:

1.7.1.1 Data Primer

Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi langsung atau survei langsung dilapangan yaitu cara pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan melakukan proses pengamatan dan pengambilan data atau dengan melakukan wawancara terhadap narasumber yang dinilai tahu mengenai materi penelitian yaitu pengaruh bandar udara Sepinggah Balikpapan.

1.7.1.2 Data Sekunder

Merupakan data pendukung yang sudah ada sehingga hanya perlu mencari dan mengumpulkan data tersebut. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengunjungi tempat atau instansi terkait dengan penelitian. Data sekunder ini dapat berupa literature dari studi terdahulu, dokumen, buku-buku, serta laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang dibutuhkan meliputi data aspek dasar yaitu :

- Kondisi administrasi
- Kondisi Penggunaan Lahan
- Kondisi geografis
- Kondisi topografi, kelerengan, geologi, hidrologi dan klimatologi
- Jumlah penduduk
- Potensi hinterland
- Peta-peta terkait

Tabel 1. 2 Kebutuhan Data Sekunder

Sasaran	Data	Jenis Data	Sumber
Kondisi Fisik Kota Balikpapan	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi Administrasi• Kondisi Geografis• Kondisi Topografi, Kelerengan, Geologi, Hidrologi dan Klimatologi.• Jumlah Penduduk	Data Sekunder	<ul style="list-style-type: none">• BPS• Bappeda
Kondisi Fisik Kecamatan Sepinggian	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi Administrasi• Kondisi Penggunaan Lahan• Kondisi Geografis• Peta yang Berkaitan• Jumlah Penduduk• Kepadatan Penduduk	Data Sekunder	<ul style="list-style-type: none">• BPS• Google Earth

Sumber: Penulis Tahun 2020

1.7.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sudjana, 1991) variabel dapat diartikan ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Variabel dipakai dalam proses identifikasi, ditentukan berdasarkan kajian teori yang dipakai. Semakin sederhana suatu rancangan penelitian semakin sedikit variabel penelitian yang digunakan.

Menurut (Sugiyono, 2012) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni bagaimana Penggunaan Lahan di kawasan sekitar bandara serta pengaruh Bandar Udara Internasional Aji Muhammad Sultan Sulaiman Balikpapan terhadap Penggunaan Kawasan Terbangun di sekitar bandara maka terdapat beberapa variabel yang terkait dengan rumusan masalah tersebut yaitu dapat di lihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1. 3 Metode Analisis dan Pembahasan

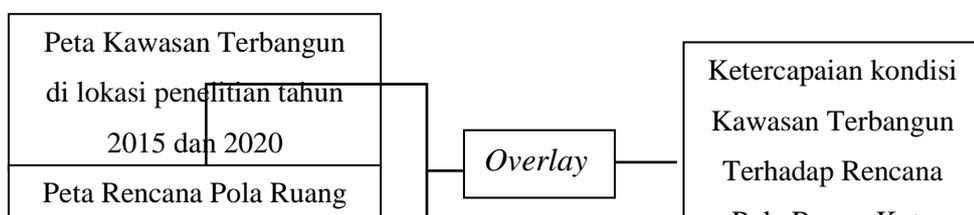
Rumusan Masalah	Variabel	Data
Bagaimana perkembangan luas lahan terbangun di sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan pada tahun 2010, 2015, dan 2020?	Penggunaan Lahan	<ul style="list-style-type: none"> • Google Earth
Bagaimana perbandingan antara perkembangan luas lahan terbangun yang terjadi dengan rencana dalam RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012 – 2032?	Kondisi Eksisting	<ul style="list-style-type: none"> • RTRW Kota Balikpapan

Sumber: Penulis Tahun 2020

1.7.3 Metode Analisis Data

Sesuai dengan rumusan masalah, maka metode analisis yang digunakan dalam menganalisa masalah yaitu:

1. Analisis perkembangan luas lahan terbangun di sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan pada tahun 2010, 2015 dan 2020. Pola perubahan penggunaan lahan jenis Kawasan Terbangun khususnya di kawasan sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan didapatkan dari hasil perbandingan antara pemanfaatan dimasa lampau terhadap Penggunaan Kawasan Terbangun eksisting (saat ini). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan Penggunaan lahan jenis Kawasan Terbangun di kawasan sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan khususnya di Kecamatan Balikpapan selatan dalam kurun waktu lima tahun dari tahun 2010 hingga 2020 dalam bentuk peta,
2. Analisis kesesuaian Perubahan Kawasan Terbangun eksisting di sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang terhadap arahan kebijakan yang terdapat pada RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012 – 2032.



Gambar 1. 3 Proses Overlay Kawasan Terbangun Terhadap Rencana Pola Ruang

Evaluasi dilakukan setiap lima tahun setelah RTRW disahkan dan berjalan.

Sumber : Hasil Analisis 2020

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan mengenai hal-hal yang mendasar dalam proses penelitian ini serta sebagai gambaran laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang dilakukan. Bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup studi, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang beberapa pengertian dan hasil kajian keilmuan yang berhubungan dengan penelitian sebagai landasan untuk menganalisis identifikasi Bandar Udara Internasional Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan terhadap Penggunaan Kawasan Terbangun.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas mengenai gambaran umum Kota Balikpapan, kondisi fisik wilayah dan kebijakan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Balikpapan, serta aspek kependudukan di wilayah penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan pembahasan dari hasil penelitian mengenai Penggunaan Lahan serta identifikasi Penggunaan Kawasan Terbangun disekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan dan menyajikan pembahasan dari hasil analisis perhitungan data-data yang diperoleh dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan hasil kajian dari penelitian ini dan saran-saran yang akan penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini.